

R persahabatan
Remaja Cinta
Punya

Komitmen
Cerit A Trend Fashion
Ambisi Family



EN MAYA

Kumpulan cerita remaja ini ditulis dengan melihat kejadian-kejadian yang selama ini terjadi sekitar kita. Penulis terinspirasi dan mengluapkannya dalam bentuk tulisan yang indah. Berikut ini adalah tester yang ada dalam kumpulan cerpennya, untuk mendapatkan buku yang lengkap silahkan untuk membelinya di nulisbuku.com.

Tester 1

Aku Ingin Sekolah

Oh yaa, kami tadi sedang membicarakan kemana setelah lulus akan melanjutkan, kau Al, akan sekolah ke SMA mana? Bagaimana jika ke SMA 1 sama seperti ku dan teman teman, lalu kita bisa bersama sama dan sekelas lagi..." celetuk temanku yang berbadan kurus, Reza. Aku termangu, sekolah? SMA ?

"Aku pun juga akan ke SMA itu Al..." tambah Fahmi. "hanya disana yang mempunyai fasilitas pendidikan yang baik, alumni nya juga semua nya menjadi orang yang sukses, dan yang pasti di sana perpustakaan nya sangat besar, berbagai macam buku tersedia, ahh aku benar benar tidak sabar..." mata Fahmi berbinar binar bahagia seolah jika dia bisa dia kan meloncat sekarang juga ke SMA 1.

SMA 1 ? Aku pun juga sangat ingin bersekolah disana, aku mempunyai cita cita yang mungkin akan tercapai jika aku bersekolah di sana. Aku ingin menjadi Dokter dan menyelamatkan orang banyak. Semua pasti menertawakan aku karena cita cita ku ini terlalu tinggi dan seperti tidak tahu diri. Bagaimana bisa aku bersekolah hingga menjadi Dokter? Dengan apa aku harus membiayainya, jika dengan daun bisa, mungkin aku akan senang.

Namun, keinginan untuk bersekolah di dalam diri ku benar benar sangat kuat, aku tidak ingin hanya menjadi tamatan SMP dengan masa depan yang tidak jelas. Aku ingin melanjutkan sekolah dan menjadi orang sukses. Jika aku berbicara dengan kakak ku dia pasti mengerti dan mau membiarkan aku meneruskan sekolah, yaaa, aku harus berbicara dengannya, selama ini permintaan ku selalu di turuti oleh nya, kali ini pun dia pasti akan menuruti ku.

Tester 2

FANGIRL

"Lee Minho lebih tampan dan dia tidak pernah mengecewakan penggemarnya!!"

"Tidak!! So Jisub yang lebih tampan dan dia juga senior, aktingnya lebih bagus dan tidak terlihat mengecewakan!!"

Risa menutup bukunya diiringi dengan menutup kedua telinganya jengah. Setiap hari dan setiap hari dan setiap waktu dua anak itu selalu saja bertengkar dan berdebat mengenai aktor asal

Korea Selatan yang sangat mereka kagumi. Alisa si penggemar Lee Minho, dan Renata penggemar So Jisub.

“Risa Risa Risa!!! Menurutmu mana yang lebih tampan? Lee Minho kan??” Alisa berlari ke arah Risa dan memperlihatkan foto di ponselnya. Renata pun tak mau kalah dan segera berhambur menyusul.

Risa menggeleng-geleng kepala pusing. “Yaa!! Kenapa kalian selalu meributkan ini setiap hari? Sebentar lagi kita kan ujian nasional, harusnya kalian belajar!” Risa menegur.

“Nilai kami tidak akan turun hanya karena kami memikirkan mereka terus!!” bantah Renata. Bantahan itu memang dibenarkan oleh Risa sendiri di dalam hati. Mereka berdua ini meskipun kepalanya dipenuhi dengan aktor Korea, namun nilai mereka tak pernah turun. Itu karena aktor idola mereka juga sangat pintar, sehingga mereka berpikir untuk belajar yang rajin dan menjadi pintar seperti idola mereka.

“Pokoknya kalian itu sangat berisik dan mengganggu siswa lain!!” Risa tak mau kalah.

“Huuuh...bukankah kau sama saja dengan kami? Dasar menyebalkan!” ujar Alisa lalu menarik Renata untuk pergi menjauh dari sana.

Risa kembali menggelengkan kepalanya, kali ini disertai dengan senyuman. Itu memang benar, dia memang salah satu *Korean fans* atau yang biasa disebut *Kpopers*. Tetapi, dia lebih menyukai *Boyband* daripada aktornya. Dan *Boyband* yang ia sukai adalah INFINITE. Tak terelakkan lagi, jika dia sudah membicarakan tentang INFINITE dia akan menjadi lebih heboh dan berisik daripada Alisa serta Renata tadi.

Tester 3

KEPERCAYAAN

“.....”

“Rumah ini begitu sepi sehingga aku tidak betah, hanya dengan membuat keributan bersama Fahmi aku bisa merasa senang, karena setelah itu kau pasti akan di panggil ke sekolah dan itu berarti saat itu juga kau pulang ke rumah...”

Meskipun tanpa bergeming, Indra mendengarkan semua itu dengan jelas. Ada sesuatu yang menggores perasaannya sehingga terasa sakit luar biasa. “Tetapi cara yang kau lakukan ini tetap salah, berkelahi bukan hal yang benar...”

“Ya!! Aku salah! Aku memang selalu salah dimatamu, aku membencimu! Lebih baik kau tidak pulang tadi!! Pergi sana! Aku tidak membutuhkanmu lagi!!!” Alif menghentakkan kakinya dan berlari meninggalkan Indra menuju kamarnya.

Indra memundurkan langkahnya dan menghempaskan dirinya ke tempat duduk. Kepalanya mendadak pusing, pekerjaan memang penting. Namun Alif lebih penting untuknya. Satu-satunya keluarga yang ia miliki di dunia ini. Sejak Alif berusia sepuluh tahun, Indra sudah menjadi Kakak sekaligus Ayah untuknya. Kedua orang tuanya pergi akibat kecelakaan yang hebat.

Kebutuhan yang semakin banyak mengharuskan Indra untuk bekerja lebih keras. Membangun kembali perusahaan Game ayah nya hingga menjadi sukses seperti sekarang ini. Semua itu ia lakukan untuk Adik-nya.